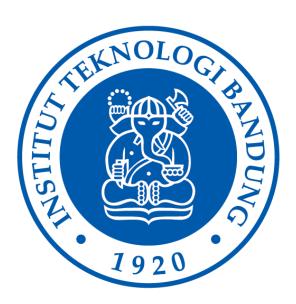
LAPORAN TUGAS KECIL II STRATEGI ALGORITMA

MENCARI PASANGAN TITIK TERDEKAT 3D DENGAN ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER

Kelas Mahasiswa K03

Dosen: Ir. Rila Mandala, M.Eng., Ph.D.

Diajukan sebagai tugas kecil Mata Kuliah IF2211 Strategi Algoritma pada Semester II Tahun Akademik 2022/2023



Disusun Oleh:

Jason Rivalino (13521008)

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
BANDUNG

2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
BAB I: DESKRIPSI MASALAH	4
BAB II: TEORI SINGKAT	5
I. Teori Singkat Algoritma Divide and Conquer	5
BAB III: PENJELASAN ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER & SOURCE PROGRAM YANG DIBUAT	7
I. Penjelasan Algoritma Penyelesaian Masalah	7
II. Penjelasan Algoritma Program yang Dibuat	7
a) Splash.py	8
b) Inputting.py	8
c) Projection.py	10
d) Processing.py	12
e) Main.py	16
BAB IV: EKSPERIMEN	19
I. Hasil Running Program	19
II. Uji Coba Hasil Program	22
BAB V: KESIMPULAN	26
REFERENSI	27
LAMPIRAN	28

BAB I

DESKRIPSI MASALAH

Proses pencarian sepasang titik terdekat dengan Algoritma Divide and Conquer sudah dijelaskan di dalam kuliah. Persoalan tersebut dirumuskan untuk titik pada bidang datar (2D). Dalam Tugas Kecil 2 kali ini, tugas yang diberikan adalah untuk mengembangkan algoritma mencari sepasang titik terdekat pada bidang 3D. Misalkan terdapat n buah titik pada ruang 3D. Setiap titik P di dalam ruang dinyatakan dengan koordinat P = (x, y, z). Carilah sepasang titik yang mempunyai jarak terdekat satu sama lain. Jarak dua buah titk P1 = (x1, y1, z1) dan P2 = (x2, y2, z2) dihitung dengan rumus Euclidean berikut:

$$d = \sqrt{(x_2 - x_1)^2 + (y_2 - y_1)^2 + (z_2 - z_1)^2}$$

Program yang dibuat adalah untuk mencari sepasang titik yang jaraknya terdekat datu sama lain dengan menerapkan algoritma divide and conquer untuk penyelesaiannya, dan perbandingannya dengan Algoritma Brute Force.

BAB II

TEORI SINGKAT

I. Teori Singkat Algoritma Divide and Conquer

Algoritma *Divide and Conquer* merupakan algoritma yang berasal dari dua kata yaitu *Divide* dan *Conquer*. *Divide* pada persoalan algoritma ini sendiri adalah proses membagi persoalan menjadi *sub*-persoalan yang mirip dengan persoalan semula tetapi memiliki ukuran yang lebih kecil. Sedangkan, *conquer* dalam persoalan algoritma ini adalah proses untuk menyelesaikan masing-masing *sub*-persoalan. Penyelesaian yang dilakukan bisa secara langsung (untuk ukuran kecil) ataupun menggunakan proses rekursif (untuk ukuran besar). Setelah permasalahan diselesaikan, kemudian melakukan proses *combine* untuk menggabungkan solusi masing-masing *sub*-persoalan untuk membentuk solusi semula.

Dalam Algoritma *Divide and Conquer*, terdapat beberapa objek persoalan yang dibagi seperti tabel, matriks, eksponen, polinom, dll. Persoalan-persoalan ini pada umumnya memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik persoalan semula sehingga metode ini lebih cocok diselesaikan dengan skema rekursif.

Kompleksitas yang terdapat dalam Algoritma *Divide and Conquer* sendiri adalah sebagai berikut:

$$T(n) = \begin{cases} g(n), & n \le n_o \\ T(n_1) + T(n_2) + \dots + T(n_r) + f(n), & n > n_o \end{cases}$$

Penjelasan:

T(n) = kompleksitas waktu penyelesaian persoalan P berukuran n

g(n) = kompleksitas waktu untuk proses solving jika n sudah berukuran kecil

 $T(n_1) + T(n_2) + \cdots + T(n_r) =$ kompleksitas waktu untuk memproses setiap sub-persoalan

f(n) = kompleksitas waktu untuk proses *combine* solusi dari setiap masing-masing *sub*-persoalan

Beberapa contoh dari penerapan Algoritma *Brute Force* ini adalah sebagai berikut:

- 1. Persoalan pencarian nilai maksimum dan minimum (MinMaks)
- 2. Persoalan menghitung perpangkatan

Strategi Algoritma

- 3. Persoalan mengevaluasi pohon ekspresi
- 4. Persoalan pengurutan (*sorting*)
- 5. Teorema Master
- 6. Mencari pasangan titik terdekat (*Closest Pair*)
- 7. Perkalian matriks
- 8. Perkalian bilangan bulat yang besar
- 9. Perkalian polinom
- 10. Convex Hull

BAB III

PENJELASAN ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER & SOURCE PROGRAM YANG DIBUAT

I. Penjelasan Algoritma Penyelesaian Masalah

Untuk tahapan dari penyelesaian masalah *Closest Pair* dengan algoritma *Divide and Conquer* adalah sebagai berikut:

- 1. Mengurutkan tiap titik koordinat menaik berdasarkan nilai absisnya (pra-proses)
- 2. Menghitung basis untuk kondisi titik koordinat bernilai dua atau tiga secara langsung dengan rumus *Euclidean*
- Jika titik ada lebih dari tiga, melakukan proses pembagian titik menjadi himpunan dua bagian dengan jumlah titik yang sama, pembagian kedua titik ini dibatasi oleh sebuah garis imaginasi
- 4. Melakukan proses penyelesaian permasalahan secara rekursif dengan algoritma

 Divide and Conquer untuk mencari sepasang titik terdekat
- 5. Jika kondisi titik terdekat berada dalam bagian kiri atau kanan garis imaginasi, solusi ditemukan
- 6. Ada kemungkinan titik terdekat berada pada posisi yang dipisahkan oleh garis imaginer. Jika demikian, membuat daerah strip sebesar dua kali nilai minimal dari solusi langkah 5 dan menentukan koordinat-koordinat yang termasuk didalam daerah strip
- 7. Untuk koordinat yang ada dalam daerah strip, urutkan berdasarkan nilai ordinatnya
- 8. Menghitung jarak yang ada dalam strip dan membandingkannya dengan solusi yang didapat dari langkah 5

II. Penjelasan Algoritma Program yang Dibuat

Pada program yang saya buat, program terdiri dari beberapa file yang tersusun atas satu file utama (*main file*) yaitu main.py dan terdapat beberapa file yang terdiri dari berbagai macam fungsi untuk menjalankan program utamanya antara lain splash.py, inputting.py, projection.py, dan processing.py.

a) Splash.py

Program pada file ini berfungsi untuk menampilkan splash screen saat *opening* dan *closing* dari program yang dijalankan. Deskripsi dari fungsi yang terdapat dalam file ini antara lain:

Nama Fungsi/Prosedur	Deskripsi
def openingSplash()	Splash Screen untuk ditampilkan saat membuka
	aplikasi
def closingSplash()	Splash Screen untuk ditampilkan saat menutup
	aplikasi

b) Inputting.py

Program pada file ini berfungsi untuk melakukan proses input jumlah titik, ukuran dimensi, dan juga letak koordinat titik-titik yang akan dicari jarak terdekatnya. Pada program input ini, untuk input titik, hanya dibatasi antara 2 hingga 1000 titik. Untuk input dimensi juga hanya terdapat opsi untuk dua dan tiga dimensi saja. Pencarian titik koordinat dilakukan dengan menggunakan pembangkit bilangan acak.

Deskripsi dari fungsi yang terdapat dalam file ini antara lain:

Nama Fungsi/Prosedur	Deskripsi
def inputTitik(n)	Fungsi untuk melakukan input jumlah titik yang
	akan dibandingkan
def inputDimension(n)	Fungsi untuk melakukan input dimensi yang
	ingin dipilih
def inputKoordinat(n, dimensi)	Fungsi untuk melakukan input koordinat secara
	acak (bisa untuk satu hingga tiga dimensi)

```
import numpy as np
from numpy import random
# Melakukan input jumlah titik yang ingin dihitung
def inputTitik (n):
   n = int(input("Masukkan jumlah titik (2-1000): "))
   while (n < 2 \text{ or } n > 1000):
        n = int(input("Masukkan jumlah titik (2-1000): "))
   return n
# Melakukan input dimensi
def inputDimension (n):
   print("Opsi Pilihan:")
   print("1) Mencari titik pada 1 dimensi")
   print("2) Mencari titik pada 2 dimensi")
   print("3) Mencari titik pada 3 dimensi")
   n = int(input("Masukkan pilihan dimensi: "))
   while (n != 1 and n != 2 and n != 3):
        n = int(input("Masukkan pilihan dimensi: "))
   return n
```

```
# Melakukan input koordinat dengan pembangkit bilangan acak
def inputKoordinat(n,dimensi):
    coordinates = []
    for i in range (n):
        if (dimensi == 1):
            x = random.randint(1,1000)
            coordinates.append([x])
        elif (dimensi == 2):
            x = random.randint(1,250)
            y = random.randint(1,250)
            coordinates.append([x,y])
        elif (dimensi == 3):
            x = random.randint(1,250)
            y = random.randint(1,250)
            z = random.randint(1,250)
            coordinates.append([x,y,z])
    return coordinates
```

c) Projection.py

Program pada file ini berfungsi untuk memproses koordinat yang sudah diinput sebelumnya untuk diproyeksikan kedalam bentuk gambar visual.

Deskripsi dari fungsi yang terdapat dalam file ini antara lain:

Nama Fungsi/Prosedur	Deskripsi	
def projectionBefore	Fungsi untuk menentukan fungsi proyeksi mana	
(listKoordinat,dimensi)	yang akan dijalankan berdasarkan dimensinya	
	(menentukan fungsi yang sebelum mencari titik	
	terdekat)	
def	Fungsi untuk menentukan fungsi proyeksi mana	
projectionAfter(listKoordinat,	yang akan dijalankan berdasarkan dimensinya	
listKoordinatTerdekat,	(menentukan fungsi setelah ditemukan titik	
dimensi)	terdekat)	
def projectionBefore1D	Fungsi untuk memproyeksikan tampilan titik	
(listKoordinat)	koordinat sebelum pencarian jarak titik terdekat	
	(tampilan dalam 1D)	
def projectionBefore2D	Fungsi untuk memproyeksikan tampilan titik	
(listKoordinat)	koordinat sebelum pencarian jarak titik terdekat	
	(tampilan dalam 2D)	
def projectionBefore3D	Fungsi untuk memproyeksikan tampilan titik	
(listKoordinat)	koordinat sebelum pencarian jarak titik terdekat	
	(tampilan dalam 3D)	
def projectionAfter1D	Fungsi untuk memproyeksikan tampilan titik	
(listKoordinat)	koordinat setelah pencarian jarak titik terdekat	
	beserta dengan dua titik terdekatnya (tampilan	
	dalam 1D)	
def projectionAfter2D	Fungsi untuk memproyeksikan tampilan titik	
(listKoordinat)	koordinat setelah pencarian jarak titik terdekat	
	beserta dengan dua titik terdekatnya (tampilan	
	dalam 2D)	
def projectionAfter3D	Fungsi untuk memproyeksikan tampilan titik	
(listKoordinat)	koordinat setelah pencarian jarak titik terdekat	

beserta dengan dua titik terdekatnya (tampilan dalam 3D)

```
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
from mpl_toolkits import mplot3d
# Fungsi untuk menampilkan proyeksi awal
def projectionBefore(listKoordinat, dimensi):
   if dimensi == 1:
        projectionBefore1D(listKoordinat)
   elif dimensi == 2:
        projectionBefore2D(listKoordinat)
   elif dimensi == 3:
        projectionBefore3D(listKoordinat)
# Fungsi untuk menampilkan proyeksi jarak titik terdekat
def projectionAfter(listKoordinat, listKoordinatTerdekat, dimensi):
    if dimensi == 1:
        projectionAfter1D(listKoordinat, listKoordinatTerdekat)
   elif dimensi == 2:
        projectionAfter2D(listKoordinat, listKoordinatTerdekat)
   elif dimensi == 3:
        projectionAfter3D(listKoordinat, listKoordinatTerdekat)
```

```
# Fungsi proyeksi awal 1D

def projectionBefore1D(listKoordinat):

# Data untuk proyeksi 1D

for i in range (len(listKoordinat)):

plt.scatter(listKoordinat[i][0], 0, color='red')

print("Menampilkan Proyeksi Titik Koordinat Awal...")

plt.show()
```

```
# Fungsi proyeksi awal 2D
def projectionBefore2D(listKoordinat):
    # Data untuk proyeksi 2D
for i in range (len(listKoordinat[i][0], listKoordinat[i][1], color='red')
    print("Menampilkan Proyeksi Titik Koordinat Awal...")
    plt.show()

# Fungsi proyeksi awal 3D
def projectionBefore3D(listKoordinat):
    axes = plt.axes(projection='3d')

# Data untuk proyeksi 3D
for i in range (len(listKoordinat)):
    np.linspace(listKoordinat[i][0], listKoordinat[i][1], listKoordinat[i][2])

# Plotting titik-titik
axes.scatter3D(listKoordinat[i][0], listKoordinat[i][1], listKoordinat[i][2], color='red'

print("Menampilkan Proyeksi Titik Koordinat Awal...")
plt.show()
```

```
projectionAfter1D(listKoordinat, listKoordinatTerdekat):
     for i in range (len(listKoordinat)):
   plt.scatter(listKoordinat[i][0], 0, color='red')
     for i in range (len(listKoordinatTerdekat)):
         plt.scatter(listKoordinatTerdekat[i][0], 0, color='blue')
    print("Menampilkan Proyeksi Titik Koordinat Terdekat...")
    plt.show()
{\tt def\ projection After 2D (list Koordinat,\ list Koordinat Terdekat):}
    for i in range (len(listKoordinat)):
   plt.scatter(listKoordinat[i][0], listKoordinat[i][1], color='red')
    for i in range (len(listKoordinatTerdekat)):
    plt.scatter(listKoordinatTerdekat[i][0], listKoordinatTerdekat[i][1], color='blue')
    print("Menampilkan Proyeksi Titik Koordinat Terdekat...")
    plt.show()
# Fungsi proyeksi jarak titik terdekat 3D
def projectionAfter3D(listKoordinat, listKoordinatTerdekat):
    axes = plt.axes(projection='3d')
    axes.scatter3D(listKoordinat[i][0], listKoordinat[i][1], listKoordinat[i][2], color='red')
    for i in range (len(listKoordinatTerdekat)):
    axes.scatter3D(listKoordinatTerdekat[i][0], listKoordinatTerdekat[i][1], listKoordinatTerdekat[i][2], color='blue']
    print("Menampilkan Proyeksi Titik Koordinat Terdekat...")
     plt.show()
```

d) Processing.py

Program pada file ini berfungsi untuk melakukan proses pencarian titik terdekat. Beberapa fungsi yang terdapat dalam program ini antara lain fungsi untuk melakukan *sorting* terurut menaik berdasarkan koordinat titik. Lalu ada fungsi untuk melakukan *brute force* dan juga untuk *divide and conquer*. Selain itu, ada juga fungsi untuk menampilkan spesifikasi *device* yang dipergunakan untuk melakukan *running* program.

Deskripsi dari fungsi yang terdapat dalam file ini antara lain:

Nama Fungsi/Prosedur	Deskripsi		
def sortingX(listKoordinat)	Fungsi untuk melakukan sorting koordinat		
	terurut berdasarkan nilai x (absis)		
def sortingY(listKoordinat)	Fungsi untuk melakukan sorting koordinat		
	terurut berdasarkan nilai y (ordinat)		
def bruteForce	Fungsi untuk melakukan pencarian titik		
(listKoordinat,dimensi)	terdekat dengan algoritma brute force		

def divideAndConquer	Fungsi untuk melakukan pencarian titik			
(listKoordinat,n,dimensi)	terdekat dengan algoritma divide and conquer			
def spekLaptop()	Fungsi untuk menampilkan spesifikasi laptop			
	yang akan digunakan untuk <i>running</i> program			

```
import math
import psutil
import platform
# Sorting untuk mengurutkan koordinat berdasarkan x menaik
def sortingX(listKoordinat):
    for i in range (len(listKoordinat)):
        for j in range (len(listKoordinat)):
            if listKoordinat[i][0] < listKoordinat[j][0]:</pre>
                listKoordinat[i], listKoordinat[j] = listKoordinat[j], listKoordinat[i]
    return listKoordinat
# Sorting untuk mengurutkan koordinat berdasarkan y menaik
def sortingY(listKoordinat):
    for i in range (len(listKoordinat)):
        for j in range (len(listKoordinat)):
            if listKoordinat[i][1] < listKoordinat[j][1]:</pre>
                listKoordinat[i], listKoordinat[j] = listKoordinat[j], listKoordinat[i]
    return listKoordinat
```

```
#inisialisasi variabel global
hitungEuclideanBF = 0

#Melakukan proses brute force untuk mencari jarak terdekat
def bruteForce(listKoordinat,dimensi):
global hitungEuclideanBF
jarak = []
min = float("inf")
for i in range (len(listKoordinat)):
for j in range (len(listKoordinat)):
if i != j:
```

Strategi Algoritma

```
#inisialisasi variabel global
hitungEuclideanDC = 0
def divideAndConquer(listKoordinat, n, dimensi):
   {f global} hitungEuclideanDC
    n = len(listKoordinat)
   jarak = 0
    if n == 2:
        if dimensi == 1:
            jarak = math.sqrt((pow((listKoordinat[1][0]-listKoordinat[0][0]),2)))
            hitungEuclideanDC += 1
            tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[1]]
            return jarak, tempNearest
        elif dimensi == 2:
            jarak = math.sqrt((pow((listKoordinat[1][0]-listKoordinat[0][0]),2))+
                              (pow((listKoordinat[1][1]-listKoordinat[0][1]),2)))
            hitungEuclideanDC += 1
            tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[1]]
            return jarak, tempNearest
        elif dimensi == 3:
            jarak = math.sqrt((pow((listKoordinat[1][0]-listKoordinat[0][0]),2))+
                              (pow((listKoordinat[1][1]-listKoordinat[0][1]),2))+
                              (pow((listKoordinat[1][2]-listKoordinat[0][2]),2)))
            hitungEuclideanDC += 1
            tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[1]]
            return jarak, tempNearest
```

```
# Basis 2
elif n == 3:
    if dimensi == 1:
        jarak1 = math.sqrt((pow((listKoordinat[1][0]-listKoordinat[0][0]),2)))
        jarak2 = math.sqrt((pow((listKoordinat[2][0]-listKoordinat[0][0]),2)))
        jarak3 = math.sqrt((pow((listKoordinat[2][0]-listKoordinat[1][0]),2)))
        if jarak1 < jarak2 and jarak1 < jarak3:
            hitungEuclideanDC += 1
            jarak = jarak1
            tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[1]]
        elif jarak2 < jarak1 and jarak2 < jarak3:
            hitungEuclideanDC += 1
            jarak = jarak2
            tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[2]]
        else:
            hitungEuclideanDC += 1
            jarak = jarak3
            tempNearest = [listKoordinat[1], listKoordinat[2]]
        return jarak, tempNearest
```

```
elif dimensi == 2:
                 jarak1 = math.sqrt((pow((listKoordinat[1][0]-listKoordinat[0][0]),2))+
                                    (pow((listKoordinat[1][1]-listKoordinat[0][1]),2)))
                 jarak2 = math.sqrt((pow((listKoordinat[2][0]-listKoordinat[0][0]),2))+
                                    (pow((listKoordinat[2][1]-listKoordinat[0][1]),2)))
                 jarak3 = math.sqrt((pow((listKoordinat[2][0]-listKoordinat[1][0]),2))+
                                    (pow((listKoordinat[2][1]-listKoordinat[1][1]),2)))
                 if jarak1 < jarak2 and jarak1 < jarak3:
                     hitungEuclideanDC += 1
                     jarak = jarak1
                     tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[1]]
                 elif jarak2 < jarak1 and jarak2 < jarak3:
                     hitungEuclideanDC += 1
                     jarak = jarak2
                     tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[2]]
                     hitungEuclideanDC += 1
                     jarak = jarak3
                     tempNearest = [listKoordinat[1], listKoordinat[2]]
                 return jarak, tempNearest
              elif dimensi == 3:
                 jarak1 = math.sqrt((pow((listKoordinat[1][0]-listKoordinat[0][0]),2))+
                                    (pow((listKoordinat[1][1]-listKoordinat[0][1]),2))+
                                    (pow((listKoordinat[1][2]-listKoordinat[0][2]),2)))
                 jarak2 = math.sqrt((pow((listKoordinat[2][0]-listKoordinat[0][0]),2))+
                                    (pow((listKoordinat[2][1]-listKoordinat[0][1]),2)) +
                                    (pow((listKoordinat[2][2]-listKoordinat[0][2]),2)))\\
                 (pow((listKoordinat[2][2]-listKoordinat[1][2]),2)))
                  if jarak1 < jarak2 and jarak1 < jarak3:
                      jarak = jarak1
                     tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[1]]
                     # print(tempNearest)
                     hitungEuclideanDC += 1
                 elif jarak2 < jarak1 and jarak2 < jarak3:
                     jarak = jarak2
                     tempNearest = [listKoordinat[0], listKoordinat[2]]
                     hitungEuclideanDC += 1
                 else:
                     jarak = jarak3
                     tempNearest = [listKoordinat[1], listKoordinat[2]]
                     hitungEuclideanDC += 1
                 return jarak, tempNearest
142
          # Rekurens
          else:
              middle = n//2
              left_area = []
              right_area = []
              for i in range (middle):
                  left_area.append(listKoordinat[i])
              for i in range (middle, n):
                  right_area.append(listKoordinat[i])
              # Mencari jarak terdekat di bagian kiri dan kanan secara rekursif
              jarak1, koordinat1 = divideAndConquer(left area, n, dimensi)
              hitungEuclideanDC += 1
              jarak2, koordinat2 = divideAndConquer(right_area, n, dimensi)
              hitungEuclideanDC += 1
```

Strategi Algoritma

```
if jarak1 <= jarak2:
                jarak = jarak1
          tempNearest = koordinat1
elif jarak1 > jarak2:
                tempNearest = koordinat2
          strip = []
           for i in range (n):
                     strip.append(listKoordinat[i])
           if dimensi == 1:
                for i in range (len(strip)):
                     for j in range (i+1, len(strip)):
    if (strip[j][0] - strip[i][0]) >= jarak and (strip[j][1] - strip[i][1]) >= jarak:
                           newJarak = math.sqrt((pow((strip[j][0]-strip[i][0]),2)))
                           if newJarak < jarak:
    jarak = newJarak
    tempNearest = [strip[i], strip[j]]</pre>
                                hitungEuclideanDC += 1
                return jarak, tempNearest
          elif dimensi == 2 or dimensi == 3:
                strip_sorted = sortingY(strip)
                for i in range (len(strip_sorted)):

for j in range (i+1, len(strip_sorted)):

if (strip_sorted[j][0] - strip_sorted[i][0]) >= jarak and (strip_sorted[j][1] - strip_sorted[i][1]) >= jarak:
                               break
                                elif dimensi == 3:
                               newJarak = math.sqrt((pow((strip_sorted[j][0]-strip_sorted[i][0]),2))+
                                                         (pow((strip_sorted[j][1]-strip_sorted[i][1]),2))+
(pow((strip_sorted[j][2]-strip_sorted[i][2]),2)))
                               tempNearest = [strip_sorted[i], strip_sorted[j]]
hitungEuclideanDC += 1
def spekLaptop():
     print("SPESIFIKASI LAPTOP UNTUK RUNNING PROGRAM")
     print("Processor:", platform.processor())
     print("Processor:", platform.processor())
print("Operating System:", platform.platform())
print("Machine:", platform.machine())
total_ram = psutil.virtual_memory().total / (1024.0 **3)
print("RAM:",total_ram, "GB")
print("RAM:",total_ram, "GB")
```

e) Main.py

Program ini merupakan program utama yang berfungsi untuk menjalankan program-program yang telah dibuat pada file lainnya. Dalam program main ini, terdapat satu fungsi yaitu def mainSolvingProblem yang menerima dimensi dan koordinat. Fungsi ini bertujuan untuk menjalankan fungsi-fungsi yang telah dibuat pada *file* lain sebelumnya. Fungsi-fungsi lain yang diimplementasikan dalam fungsi di *main* ini adalah sebegaia berikut:

- Fungsi untuk menampilkan proyeksi titik-titik koordinat, semua titik memiliki warna merah
- 2) Fungsi untuk menampilkan spesifikasi laptop yang digunakan untuk running program

Strategi Algoritma

- 3) Fungsi untuk melakukan pencarian dua titik koordinat terdekat dengan algoritma *brute force* dan algoritma *divide and conquer* serta menampilkan hasil jarak terdekat, berapa kali perhitungan jarak *Euclidean*, dan waktu yang diperlukan untuk *running* program
- 4) Fungsi untuk menampilkan proyeksi kedua titik yang memiliki jarak terdekat, untuk titik yang jaraknya terdekat akan berwarna biru, dan titik-titik lainnya akan berwarna merah

Untuk urutan proses main programnya adalah program akan menampilkan splash screen pembuka dan menu untuk menanyakan kepada user mengenai input jumlah titik dan juga memilih dimensi (pilihan antara 1D, 2D, atau 3D). Setelah itu, program akan menginput koordinat titik secara random dengan pembangkit bilangan acak. Jumlah titik yang diinput adalah sejumlah titik yang dimasukkan user sebelumnya. Setelah itu, program akan melakukan sorting titik secara terurut berdasarkan nilai absis pada koordinat titik. Setelahnya, program akan menjalankan fungsi def mainSolvingProblem dengan proses-proses yang sudah dijelaskan sebelumnya. Jika fungsi ini sudah selesai dijalankan, program akan selesai dan menampilkan splash screen penutup. Untuk programya sendiri adalah sebagai berikut:

```
import inputting as inp
import processing as process
import projection as project
import splash as splash
import time
def mainSolvingProblem(dimensi, koordinatSorting):
    project.projectionBefore(koordinatSorting, dimensi)
    print("")
    process.spekLaptop()
    print("")
    start_bf_time = time.time()
    jarak = process.bruteForce(koordinatSorting, dimensi)
    stop_bf_time = time.time()
    print("=====
    print("MENCARI DENGAN ALGORITMA BRUTE FORCE")
    print("-----
    print("Jarak terdekat antar titik:", jarak)
    print("Banyaknya perhitungan operasi Euclidean:", process.hitungEuclideanBF)
print("Waktu menjalankan program: %.7s detik" % (stop_bf_time - start_bf_time))
    print("===
    print("")
```

Strategi Algoritma

```
start_bf_time = time.time()
   jarak, koordinat = process.divideAndConquer(koordinatSorting, len(koordinatSorting), dimensi)
   stop bf time = time.time()
   print("MENCARI DENGAN ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER")
   print("Jarak terdekat antar titik:", jarak)
   print("Banyaknya perhitungan operasi Euclidean:", process.hitungEuclideanDC)
print("Waktu menjalankan program: %.7s detik" % (stop_bf_time - start_bf_time))
   print("")
   print("====
   print("Koordinat titik terdekat: ", koordinat)
   project.projectionAfter(koordinatSorting, koordinat, dimensi)
# MAIN PROGRAM
# Opening Splash
splash.openingSplash()
process.hitungEuclideanBF = 0
process.hitungEuclideanDC = 0
n = 0
n = inp.inputTitik(n)
print("")
dimensi = inp.inputDimension(n)
listKoordinat = inp.inputKoordinat(n, dimensi)
koordinatSorting = process.sortingX(listKoordinat)
# Memanggil fungsi utama untuk mencari jarak terdekat antar titik dan menampilkan hasilnya
mainSolvingProblem(dimensi, koordinatSorting)
print("")
# Closing Splash
splash.closingSplash()
```

BAB IV

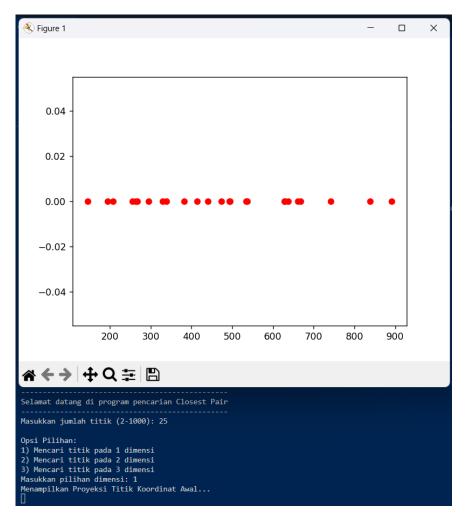
EKSPERIMEN

I. Hasil Running Program

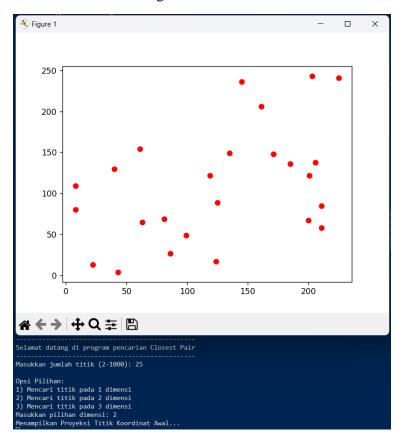
a) Splash Screen Pembuka



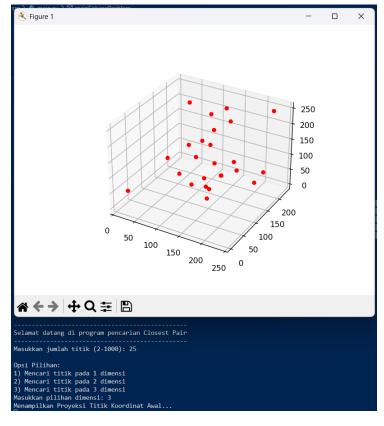
b) Memasukkan jumlah titik dan ukuran dimensi serta memproyeksikan titik-titik koordinat dalam bidang satu dimensi



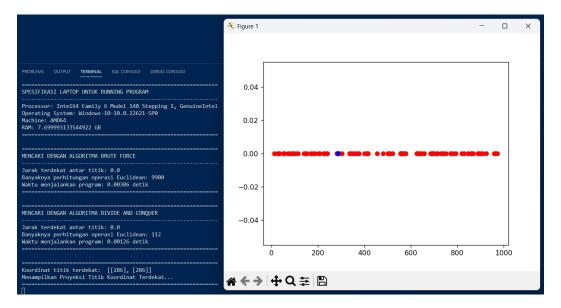
c) Memasukkan jumlah titik dan ukuran dimensi serta memproyeksikan titik-titik koordinat dalam bidang dua dimensi



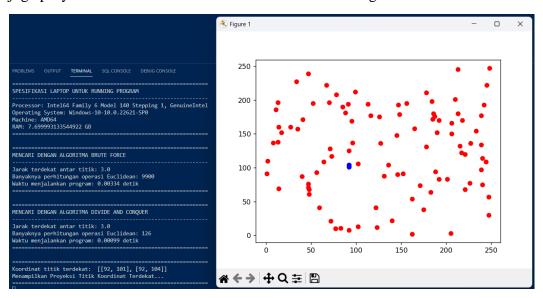
d) Memasukkan jumlah titik dan ukuran dimensi serta memproyeksikan titik-titik koordinat dalam bidang tiga dimensi



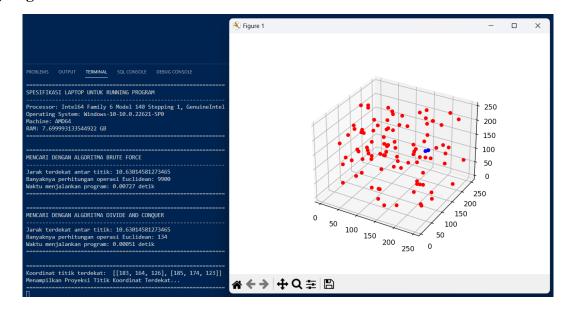
e) Menampilkan spesifikasi laptop untuk *running* program, hasil jarak terdekat dengan algoritma *brute force* dan algoritma *divide and conquer*, banyaknya perhitungan *euclidean*, waktu menjalankan program, koordinat titik terdekat, dan juga proyeksi untuk titik koordinat terdekat dalam bidang satu dimensi



f) Menampilkan spesifikasi laptop untuk *running* program, hasil jarak terdekat dengan algoritma *brute force* dan algoritma *divide and conquer*, banyaknya perhitungan *euclidean*, waktu menjalankan program, koordinat titik terdekat, dan juga proyeksi untuk titik koordinat terdekat dalam bidang dua dimensi



g) Menampilkan spesifikasi laptop untuk *running* program, hasil jarak terdekat dengan algoritma *brute force* dan algoritma *divide and conquer*, banyaknya perhitungan *euclidean*, waktu menjalankan program, koordinat titik terdekat, dan juga proyeksi untuk titik koordinat terdekat dalam bidang tiga dimensi

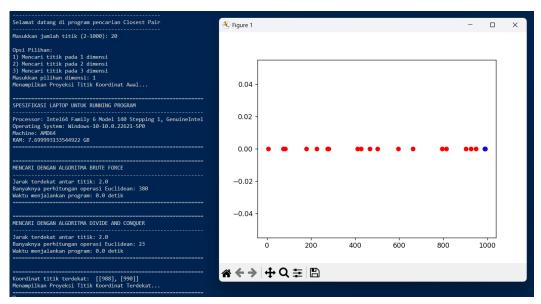


h) Menampilkan splash screen closing jika program sudah selesai



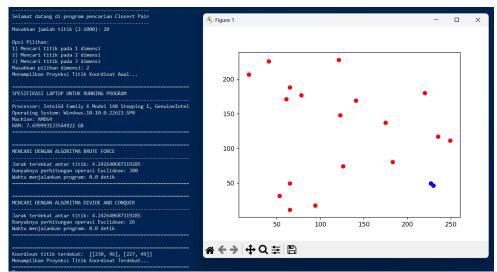
II. Uji Coba Hasil Program

- a) Pengujian 20 titik
 - 1) Bidang 1 dimensi

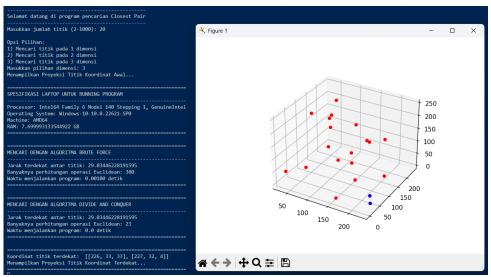


Strategi Algoritma

2) Bidang 2 dimensi

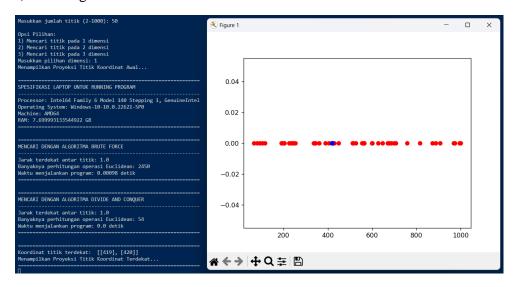


3) Bidang 3 dimensi



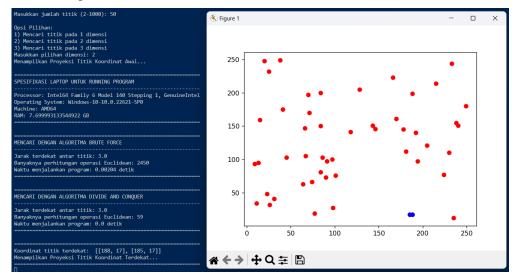
b) Pengujian 50 titik

1) Bidang 1 dimensi

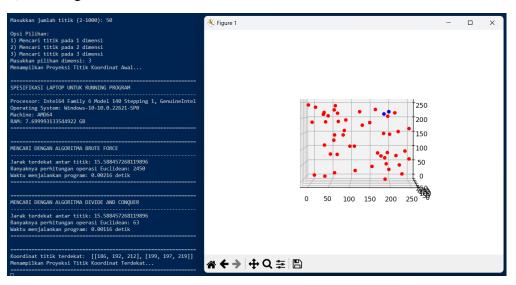


Strategi Algoritma

2) Bidang 2 dimensi

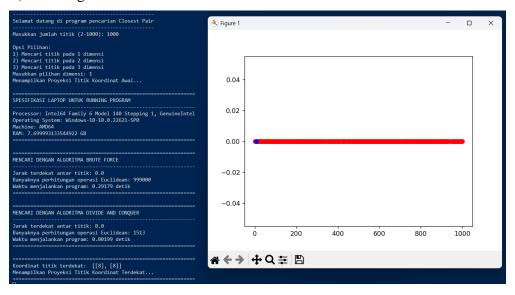


3) Bidang 3 dimensi



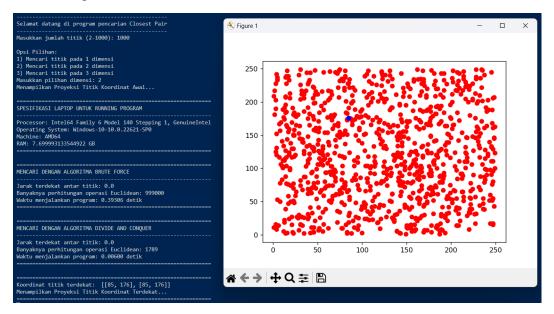
c) Pengujian 1000 titik

1) Bidang 1 dimensi

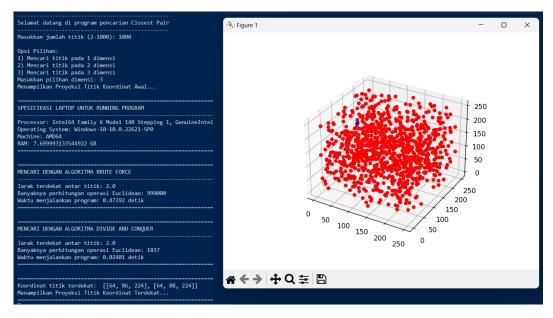


Strategi Algoritma

2) Bidang 2 dimensi



3) Bidang 3 dimensi



BABV

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pengerjaan tugas kecil ini adalah sebagai berikut:

- 1) Algoritma *Divide and Conquer* dapat dipergunakan untuk menyelesaikan beberapa macam persoalan dan memiliki kompleksitas algoritma yang lebih mangkus jika dibandingkan dengan algoritma *Brute Force*
- 2) Persoalan pencarian titik terdekat (*closest pair*) dapat menggunakan algoritma *Divide* and *Conquer* untuk mencari solusi dari permasalahannya

REFERENSI

[1] R. Munir (2022). Algoritma Divide and Conquer Bagian 1 [Powerpoint Slides]. Available: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2020-2021/Algoritma-Divide-and-Conquer-(2021)-Bagian1.pdf

LAMPIRAN

Pranala Github: https://github.com/jasonrivalino/Tucil2_13521008

Checklist:

Poin	Judul Fitur	Ya	Tidak
1	Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	✓	
2	Program berhasil running	✓	
3	Program dapat membaca input / generate sendiri	✓	
	dan memberikan luaran		
4	Luaran program sudah benar	✓	
	(solusi closest pair benar)		
5	Bonus 1 dikerjakan	√	
6	Bonus 2 dikerjakan	✓	

Note: untuk bonus 2, implementasi yang dibuat hanya bisa untuk mencari sepasang titik terdekat dalam bidang 1-3 dimensi